

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Usaha peternakan ayam petelur merupakan suatu usaha yang kompleks dan tidak terpisah – pisah karena dalam pelaksanaannya melibatkan mesin industri mekanik dan biologis. Mesin industri mekanik adalah mesin penggiling makanan sedangkan mesin biologis adalah ayam itu sendiri dan manusia sebagai operasionalnya. Pada saat ini usaha peternakan dituntut untuk dapat menerapkan teknologi tinggi dan pengelolaan yang profesional agar mendapatkan keuntungan yang maksimal dengan kata lain untuk mengelola usaha ini dibutuhkan sumber daya manusia yang efektif supaya kualitas dan kuantitas kinerja dapat dipertahankan bahkan dapat ditingkatkan sehingga tujuan dapat tercapai.

Sumber daya manusia merupakan satu – satunya sumber daya yang memiliki akal, perasaan, keinginan, keterampilan, pengetahuan, dorongan, daya, dan karya. Semua potensi tersebut berpengaruh terhadap upaya perusahaan dalam mencapai tujuan. Sumber daya yang dibutuhkan untuk menjalankan perusahaan tidak dapat dilihat sebagai bagian yang berdiri sendiri, tetapi harus dilihat sebagai satu kesatuan yang tangguh membentuk suatu sinergi.

Untuk mewujudkan tujuan perusahaan maka perusahaan harus memperhatikan sarana dan prasarana demi meningkatkan kinerja karyawan. Beberapa aspek dalam sumber daya manusia dapat mempengaruhi kinerja

karyawan diantaranya yaitu bagaimana tingkat kesehatan kerja dan disiplin kerja karyawan.

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya (Mangkunegara, 2011:67). Oleh karena itu kinerja sumber daya manusia adalah prestasi kerja atau hasil kerja (output) baik kualitas maupun kuantitas yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan.

Masalah yang sering muncul dalam perusahaan saat ini adalah kurangnya perhatian terhadap aspek manusiawi, bila ingin memahami perilaku karyawan, seorang manajer atau pimpinan harus dapat menciptakan kondisi – kondisi yang mendukung kenyamanan kerja. Sehingga dengan kondisi tersebut karyawan dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas kinerja perusahaan.

Tekanan yang terjadi dapat berupa aspek emosional dan fisik, terbatasnya biaya pemeliharaan kesehatan, dan berlanjut pada terjadinya ketidakdisiplinan karyawan. Sehingga mengakibatkan penurunan kinerja karyawan. Pertimbangannya adalah bahwa unsur kesehatan dan disiplin kerja memegang peranan penting dalam peningkatan kinerja karyawan. Semakin terpenuhi kuantitas dan kualitas fasilitas kesehatan kerja, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan. (Al'amin, 2012. Jurnal Penelitian Terdahulu)

PT. Perkasa Sentosa Lestari merupakan salah satu peternakan ayam petelur yang terletak di Desa Karangnongko Kabupaten Kediri, telur dari peternakan ini bahkan sudah dikirim ke luar daerah bahkan luar kota mengingat bahwa telur ini merupakan bahan makanan sehari – hari yang selalu dibutuhkan sebagai pengganti daging apalagi ketika kebutuhan saat perayaan hari – hari besar telur merupakan bahan makanan yang praktis untuk diolah sehingga permintaannya pun terus meningkat. PT ini didirikan karena perusahaan ini melihat peluang yang ada di sekitarnya.

PT. Perkasa Sentosa Lestari memiliki 30.000 ekor ayam petelur dan memperkerjakan total sebanyak 44 orang pekerja bagian kandang yang sebagian besar merupakan penduduk setempat. Berikut ini adalah data produksi PT. Perkasa Sentosa Lestari selama satu tahun periode tercatat dari bulan Februari 2016 sampai Desember 2016:

**Tabel 1.1**  
**Data Produksi**  
**Februari 2016 – Desember 2016**

Bulan	Target (pack)	Realisasi (pack)	Deviasi	
			Pack	Prosentase
Februari 2016	4.200	3.500	700	20%
Maret 2016	4.650	4.250	400	9%
April 2016	4.500	3.750	750	20%
Mei 2016	4.650	3.800	850	22%
Juni 2016	4.500	4.100	400	10%
Juli 2016	4.650	3.950	700	18%
Agustus 2016	4.500	4.200	300	7%
September 2016	4.650	4.450	200	4%
Oktober 2016	4.500	3.950	550	14%
November 2016	4.650	3.850	800	21%
Desember 2016	4.500	4.000	500	12%
<b>Rata – Rata/bulan</b>	<b>4.540</b>	<b>3.981</b>	<b>560</b>	<b>14%</b>

**Sumber: Data PT. Perkasa Sentosa Lestari diolah**

Berdasarkan pada tabel dapat dilihat bahwa rata – rata target tiap bulannya yang diakumulasikan pertahun dimulai dari bulan Februari 2016 sampai bulan Desember 2016 mencapai 4.540 *pack* per bulan dengan realisasi yang dapat dicapai sebanyak 3.981 *pack*. Menurut data yang tertera diatas dapat diketahui bahwa antara target yang diharapkan perusahaan dengan realisasi memiliki selisih hingga 560 atau dapat diprosentasikan sebesar 14% per tahunnya. Realisasi yang tidak sesuai dengan harapan target per bulannya dapat mengindikasikan rendahnya kinerja karyawan dalam proses produksinya. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu faktor kesehatan kerja dan faktor disiplin kerja.

Kesehatan kerja merupakan spesialisasi ilmu kesehatan beserta prakteknya yang bertujuan agar pekerja atau masyarakat memperoleh derajat kesehatan

setinggi – tingginya baik fisik, mental, maupun sosial dengan usaha preventif atau kuratif terhadap gangguan kesehatan yang diakibatkan faktor pekerjaan dan lingkungan kerja serta terhadap penyakit umum. (Suma'mur, 2011:161)

Ditinjau dari segi ekonomi, gangguan kesehatan karyawan akan menyebabkan penurunan hasil kerja karyawan. Kesehatan karyawan merupakan satu hal yang penting dan perlu diperhatikan oleh pihak perusahaan. Kesehatan kerja yang baik dilakukan dengan melakukan hal – hal preventif terhadap timbulnya penyakit dan berupa penanggulangan terhadap penyakit yang disebabkan oleh proses kerja.

Menurut hasil *survey* lapang di PT. Perkasa Sentosa Lestari, ditemukan bahwa lingkungan kerja di PT tersebut dapat dikatakan tidak nyaman untuk bekerja karena kebersihan tidak terjaga terlihat dari kotoran ayam yang dibiarkan menumpuk dengan menyebabkan bau menyengat yang pembersihannya hanya dilakukan ketika ada penduduk setempat yang mengambil kotoran tersebut untuk dijadikan pupuk.

Sedangkan kotak P3K yang disediakan oleh perusahaan hanya berisi obat merah, kasa pembalut luka, minyak kayu putih, dan koyo. Hal tersebut dapat mempengaruhi kesehatan karyawan sehingga dapat pula mempengaruhi kinerja karyawannya. Berikut ini adalah data presensi pekerja periode bulan Februari 2016 – Desember 2016:

**Tabel 1.2**  
**Data Daftar Hadir Karyawan**  
**Bulan Februari 2016 – Desember 2016**

No	Bulan	Jumlah Karyawan	Sakit	Ijin	Alfa
1	Februari 2016	44	2	1	-
2	Maret 2016	44	3	-	2
3	April 2016	44	1	2	1
4	Mei 2016	44	2	2	-
5	Juni 2016	44	1	1	1
6	Juli 2016	44	3	2	-
7	Agustus 2016	44	2	-	2
8	September 2016	44	3	2	-
9	Oktober 2016	44	6	3	1
10	November 2016	44	2	-	2
11	Desember 2016	44	4	1	1
	<b>Total</b>		<b>29</b>	<b>14</b>	<b>10</b>

**Sumber: Data PT. Perkasa Sentosa Lestari diolah**

Berdasarkan tabel 1.2 bulan Februari 2016 – Desember 2016 dapat dilihat bahwa total karyawan yang tidak hadir karena sakit berjumlah 29 orang, ijin 14 orang dan alfa 10 orang. Data tersebut memperlihatkan bahwa banyak karyawan yang tidak hadir karena sakit. Dari hasil wawancara dengan salah satu pekerja pada PT. Perkasa Sentosa Lestari menerangkan bahwa banyak pekerja yang mengalami gangguan kesehatan fisik antara lain influenza, demam, infeksi saluran pernapasan atas, nyeri otot sendi, dan diare. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan wakil kepala kandang, pihak manajemen belum mencanangkan program asuransi kesehatan dan hanya memberikan tunjangan saja. Hal ini menimbulkan keluhan – keluhan yang menunjukkan kurangnya kenyamanan pada tenaga kerja.

Disisi lain, peraturan perusahaan harus ditaati oleh seluruh karyawan. Dengan kata lain, disiplin kerja pada karyawan sangatlah dibutuhkan karena apa yang menjadi tujuan perusahaan akan sulit dicapai bila tidak adanya disiplin kerja. Disiplin karyawan yang baik akan mempercepat tujuan perusahaan, sebaliknya disiplin yang merosot akan menjadi penghalang dan memperlambat pencapaian tujuan perusahaan.

Menurut Singodimejo (2011:86) disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma – norma yang berlaku di sekitarnya. Hilangnya disiplin akan berpengaruh terhadap efisiensi kerja dan efektivitas tugas pekerjaan. Disiplin kerja menjadi landasan awal seorang karyawan untuk memulai sebuah pekerjaan atau tugas yang akan dikerjakan.

Berdasarkan tabel 1.2 diatas juga menunjukkan ketidak hadiran pekerja setiap bulannya selalu mengalami peningkatan baik karyawan yang ijin maupun tanpa keterangan. Selain itu menurut hasil wawancara dengan wakil kepala kandang menerangkan bahwa PT tersebut sudah menyediakan masker dan sepatu boots, namun masih banyak karyawan yang memilih tidak mematuhi peraturan.

Hal tersebut menunjukkan bahwa tingkat disiplin kerja pada karyawan bagian kandang PT. Perkasa Sentosa Lestari masih rendah, serta perlu diberlakukannya ketegasan kebijakan yang harus dibuat oleh pihak manajemen karena ketidak disiplin ini akan membuat pekerjaan terbengkalai dimana dapat

dibuktikan pada tabel 1.1 bahwa realisasi tidak sesuai dengan harapan target perbulannya.

Dari pemaparan diatas akhirnya peneliti tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam terkait tentang kesehatan kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan pada PT. Perkasa Sentosa Lestari Desa Karangnongko Kabupaten Kediri dalam penelitian ini yang berjudul **“Pengaruh Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di PT. Perkasa Sentosa Lestari Kabupaten Kediri.”**

## **B. Perumusan Masalah**

Dari penjelasan pada latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kinerja karyawan, kesehatan kerja, dan disiplin kerja pada PT. Perkasa Sentosa Lestari bagian kandang?
2. Apakah kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Perkasa Sentosa Lestari bagian kandang?
3. Diantara variabel kesehatan kerja dan disiplin kerja manakah yang paling berpengaruh terhadap kinerja karyawan PT. Perkasa Sentosa Lestari bagian kandang?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Dari perumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini ialah:



1. Untuk mendeskripsikan bagaimana kinerja karyawan, kesehatan kerja, dan disiplin kerja pada PT. Perkasa Sentosa Lestari bagian kandang.
2. Untuk menguji pengaruh kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Perkasa Sentosa Lestari bagian kandang.
3. Untuk menganalisis mana yang lebih berpengaruh antara kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT. Perkasa Sentosa Lestari bagian kandang.

#### **b. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk beberapa aspek, yaitu:

##### **1. Bagi perusahaan**

Sebagai bahan pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi pemimpin perusahaan bahwa dalam suatu perusahaan sangat perlu adanya program jaminan sosial tenaga kerja sebagai upaya memberikan perasaan aman kepada pekerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan kerja karyawan.

##### **2. Bagi peneliti selanjutnya**

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi penelitian nantinya dengan tepat guna terutama dalam bidang ekonomi manajemen khususnya menyangkut manajemen sumber daya manusia.

#### **D. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terfokus, responden dibatasi sejumlah 44 orang pekerja bagian kandang ayam petelur. Sedangkan untuk variabel kesehatan kerja

dibatasi dari pendapat Suma'mur (2011:161) dengan indikator tersedianya pelayanan kesehatan, kebersihan, dan pertukaran udara. Untuk variabel disiplin kerja dibatasi dari pendapat Singodimejo (2011:86) dengan indikator taat terhadap waktu, taat terhadap peraturan perusahaan, dan taat terhadap peraturan lainnya di perusahaan. Untuk variabel kinerja karyawan dibatasi dari pendapat Mangkunegara (2011:67) dengan indikator kuantitas, kualitas, dan ketepatan waktu.

